

**Nurul Alviana Rianti (5080073). Studi Deskriptif Mengenai *Psychological Well-Being* pada Pekerja *Outsourcing* di PT. X di Surabaya.** Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. Laboratorium Psikologi Sosial (2012)

### ABSTRAK

Dewasa ini, sistem *outsourcing* semakin kerap digunakan oleh berbagai perusahaan yang ada di Indonesia. Hal tersebut dilakukan demi melakukan efisiensi biaya produksi, salah satunya dengan menekan upah buruh. Sehingga, membuat banyak pekerja melakukan demo menuntut penghapusan sistem ini karena tidak memberikan kesejahteraan bagi para pekerja. Bila dikaitkan dengan aspek *psychological well-being*, mereka tidak memiliki tujuan hidup dan tidak dapat pula mengembangkan potensi yang mereka miliki, mengingat sistem *outsourcing* adalah sistem kontrak yang sewaktu-waktu bisa terjadi pemutusan kontrak secara sepihak. Tujuan dari penelitian ini yaitu menggambarkan *psychological well-being* pada pekerja *outsourcing*.

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 200 orang pekerja *outsourcing* yang bekerja di PT. X di bagian 108. Pengambilan data menggunakan angket terbuka dan tertutup dengan metode *snowball sampling*. Data dianalisis secara deskriptif dengan distribusi frekuensi dan tabulasi silang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *psychological well-being* pekerja *outsourcing* penelitian ini sebagian berada dalam kategori yang tinggi. Hasil ini berbeda dengan hasil yang terdapat dalam angket terbuka bahwa 93 subjek mengungkapkan mereka terpaksa menjalani sistem *outsourcing* yang di berlakukan, sejumlah 160 subjek mengungkapkan mereka memiliki kekhawatiran mengenai status mereka khususnya dalam hal pemutusan kontrak. Sebanyak 135 subjek juga mengungkapkan bahwa dengan status mereka sebagai *outsourcing*, hak-hak normatif mereka tidak terpenuhi. Kesenjangan antara angket terbuka dengan angket tertutup dimungkinkan terjadi karena alat ukur *psychological well-being* yang digunakan dalam angket tertutup hanya menilai aspek-aspek umum saja dan belum masuk pada konteks pekerjaan. Oleh karena itu diharapkan agar bagi peneliti selanjutnya dapat memodifikasi angket *psychological well-being* yang sesuai konteks pekerjaan, sehingga dapat menjelaskan hasil lebih jelas lagi sesuai dengan apa yang di ukur.

Kata Kunci : *outsourcing, psychological well-being, studi deskriptif*